

Marita Syalasantun Khasanah C2014045 Program Studi Sarjana Keperawatan	Dosen Pembimbing 1. Maryatun, M.Kes 2. Ida Nur Imamah, M.Kep
<b>PENGARUH PEMBERIAN PIJAT BAYI TERHADAP KUALITAS TIDUR DAN FREKUENSI MENYUSU PADA BAYI USIA 3-6 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS GAMBIRSARI</b>	
<b>ABSTRAK</b>	
<p><b>Latar Belakang:</b> Salah satu manfaat pijat bayi yaitu dapat mempengaruhi kadar sekresi serotonin, yang bekerja dalam meningkatkan kualitas tidur bayi. Serotonin yang disintesis oleh <i>tryptophan</i> akan di ubah menjadi <i>hidroksitriphophan</i> (SHTP) kemudian menjadi <i>n-asetil serotonin</i> yang pada akhirnya berubah menjadi <i>melatonin</i> yang mempunyai peran dalam tidur dan membuat tidur lebih lama dan lelap manfaat yang lain yaitu dapat meningkatkan frekuensimenyusu pada bayi.</p> <p><b>Tujuan:</b> Mengetahui pengaruh pemberian pijat bayi terhadap kualitas tidur dan frekuensi menyusu pada bayi usia 3-6 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Gambirsari. <b>Metode:</b>Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah kuantitatif analitik eksperimen yaitu dengan pengolahan data secara statistik <i>pre-post test</i>. dirancang dengan menggunakan pendekatan <i>quasi eksperimental</i> atau eksperimen semu Rancangan penelitian yang digunakan <i>one-group pretest-posttest design</i>. Populasi pada penelitian ini adalah bayi yang berusia 3-6 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Gambirsari dari bulan Januari hingga April 2018 sebanyak 112 bayi dapat diambil sample bayi usia 3-6 bulan untuk diberikan perlakuan pijat bayi yaitu 15. Teknik pengambilan sampel dengan <i>Purposive Sampling</i>. Teknik analisis data menggunakan uji <i>Wilxocon</i>. <b>Hasil:</b>Kualitas tidur bayi sebelum dilakukan pijat bayi rata-rata dalam kategori kategori baik sebanyak 2 responden (13,3%), dan responden dengan kualitas tidur cukup sebanyak 13 responden (86,7%).Kualitas tidur bayi setelah dilakukan pijat bayi rata-rata dengan kategori baik sebanyak 6 responden (40%), dan responden dengan kualitas tidur cukup sebanyak 9 responden (60%).Frekuensi menyusu bayi sebelum dilakukan pijat bayi rata-rata dengan kategori baik sebanyak 1 responden (6,7%), dan responden dengan frekuensi menyusu cukup sebanyak 14 responden (93,3%).Frekuensi menyusu bayi setelah dilakukan pijat bayi rata-rata dengan kategori baik sebanyak 8 responden (53,3%), dan responden dengan frekuensi menyusu cukup sebanyak 7 responden (46,7%).</p> <p><b>Kesimpulan:</b>Terdapat Perbedaan pengaruh terapi pijat bayi terhadap kualitas tidur yang dibuktikan dengan nilai <i>P.Value</i> sebesar 0,045 &lt;0,05. Terdapat Perbedaan pengaruh terapi pijat bayi terhadap Frekuensi menyusu bayi yang dibuktikan dengan nilai <i>p. Value</i> sebesar 0,008 &lt;0,05.</p>	
<b>Kata Kunci:</b> pijat bayi, kualitas tidur, frekuensi menyusu	